

ABSTRAK

Emoji telah menjadi bagian penting dalam komunikasi digital untuk mengekspresikan emosi secara visual. Namun, makna emoji bersifat dinamis dan berubah berdasarkan konteks dan sifat interaksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana makna emoji bisa berbeda antara dua grup WhatsApp: komunitas pejuang epilepsi “O.D.E Jawa Timur” dan grup penggemar Blackpink “The BLINKs” dengan menggunakan metodologi kualitatif berupa observasi, analisis tekstual, dan wawancara, serta pendekatan teori interaksionisme simbolik. Perbedaan temuan menunjukkan dalam O.D.E Jatim, emoji 🎯 dan 😄 digunakan untuk menciptakan atmosfer positif dalam topik epilepsi yang sensitif, sementara 🧡 mengekspresikan perasaan emosional yang mendalam terkait tantangan yang dihadapi para anggota. Namun, dalam grup The BLINKs, emoji 🧡 mengisyaratkan kebahagiaan dan kekaguman yang tinggi akan idola K-pop mereka, Blackpink. Sementara anggota O.D.E menggunakan makna emoji secara harfiah, Di sisi lain The BLINKs menunjukkan fleksibilitas dalam mengadaptasi makna emoji untuk menyampaikan berbagai macam spektrum emosi fandom yang positif. Perbedaan ini menunjukkan bahwa makna emoji dibangun melalui interaksi kontekstual dan norma-norma tak tertulis dalam grup. Dinamika situasional dan norma kelompok membentuk penggunaan dan makna emoji yang berbeda antara komunitas pejuang epilepsi dan fanbase Blackpink. Studi ini menunjukkan bahwa makna emoji tidak statis melainkan bergeser secara dinamis di dalam suatu komunitas.

Kata kunci: Emoji, *Whatsapp*, Interaksionisme Simbolik, Komunikasi Daring

ABSTRACT

Emojis have become important to digital communication for expressing emotions visually. However, emoji meanings are dynamic and shifted based on context and interactions. This study examined how emoji meanings differed between two WhatsApp groups: the epilepsy support community O.D.E East Java and the K-pop fan group The BLINKs. Using qualitative methodology of observation, textual analysis, and interviews, along with symbolic interactionism theory, contrasts emerged in emoji usage. In O.D.E East Java, frequent 🙌 and 😊 emojis created a positive atmosphere around the sensitive health topic, while 🤔 expressed empathy for members' challenges. However, in The BLINKs group, 🥰 signaled intensified happiness and admiration about positive news of their K-pop idols BLACKPINK. While O.D.E members used standard emoji meanings, The BLINKs demonstrated fluidity in adapting interpretations to convey positive fandom emotions. The contrasts suggest emoji meanings are socially constructed through contextual interactions and communal norms. Situational dynamics and group norms shaped divergent emoji usage and meaning between the health support and fandom communities. The study indicates emoji meanings are not static but rather shift dynamically across communities.

Keywords: emoji, WhatsApp, symbolic interactionism, online communication